

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbincangan tentang masalah pendidikan tidak pernah mengalami titik final. Karena pendidikan merupakan dasar kemanusiaan yang senantiasa actual dibicarakan pada setiap ruang dan waktu yang tidak sama bahkan berbeda.

Perubahan sosial yang sangat cepat. transpormasi budaya yang menglobal, perkembangan politik yang universal dan kesenjangan ekonomi yang lebar serta pergeseran nilai-nilai kemanusiaan yang semakin tampak dalam berbagai lapisan masyarakat. Menyikapi yang demikian dunia pendidikan harus mengantisipasi pergeseran nilai tersebut Karena pendidikan harus senantiasa peka terhadap perubahan-perubahan.

Krisis pendidikan dimanapun selalu sepadan intensitasnya dengan krisis yang melanda masyarakatnya. Dimensi-dimensi sosial kultural mengalami perubahan dan pergeseran nilai-nilai kemanusiaan yang disebabkan oleh sumber-sumber kekuatan baru yang mempengaruhinya. Pada saat ini masyarakat kita berada dalam krisis itu akibat dari pengaruh kekuatan ilmu dan teknologi modern yang melaju dengan pesat meninggalkan sektor-sektor kehidupan lainnya.

Fenomena sosial yang telah diteliti oleh perencana kebijakan pendidikan misalnya menunjukkan bukti bahwa setiap tahap kemajuan ilmu dan teknologi dan komunikasi selalu terjadi perubahan yang besar. Dampak positif dan negatif terhadap kehidupan manusia kadang-kadang tak dapat dikontrol atau diarahkan oleh lembaga sosial dan kultural dan moral yang sengaja dibangun masyarakat seperti sekolah.

Akibat dari dampak negatif iptek dalam bidang moral dan spritual menimbulkan keresahan batin yang menyakitkan. Karena kejutan-kejutan tidak terkendali lagi. Maka dari itu kini masarakat dihadapkan dengan kerawanan sosial dan kultural. yang penyembuhnya sedang dicari oleh para ahli dari berbagai bidang keilmuan. Disamping itu para ahli melakukan diagnosa namun proses diagnosa mereka kalah cepat dengan penyakit sosial yang saling susul menyusul.

Kita tidak menyalahkan kemajuan iptek, karena iptek menjadi tumpuan harapan manusia. Kita mengharapkan sesuatu kehidupan yang lebih baik berkat kemajuan yang kita raih. Namun pada gilirannya kita harus menanggung resiko yang semakin kompleks dan mencemaskan batin kita. Itulah peta kehidupan manusia kini dan masa depan yang hanya mengandalkan kemampuan intelektual dan logika, tanpa memperhatikan perkembangan mental dan nilai-nilai spritual.

Sikap manusia makin bergeser kearah materialisme dan individualisme. Manusia modern saat ini mulai melumpuhkan nilai-nilai agama dimana nilai positif kehidupan yang bernilai estetik dan etis serta berorientasi kearah spritual semakin melemah. Bahkan mengikis jiwa pribadi dan masyarakat. Hubungan antar

manusia bukan lagi berdasarkan sambung rasa, tetapi berdasarkan hubungan industrial, keuntungan materi dan status .hubungan perikemanusiaan dan solidaritas serta rasa kegontoroyongan terpengaruh sikap dan pola hidup yang lebih mengedepankan materi. mengurangi pola hidup sederhana dan berorientasi kepada nilai-nilai agama. Saat ini dunia pendidikan dihadapkan kepada kondisi moral yang parah, dan hal ini bisa disaksikan dimedia masa seperti televisi dan pemberitaan surat kabar. Terjadi kenakalan remaja yang tragis, tawuran antar pelajar. penggunaan narkoba dikalangan remaja, hubungan seks bebas, dan lain-lain. Semuanya merusak moral remaja dan kurangnya efesiensi pendidik akhlak yang selama ini dilakukan pendidik.

Oleh karena itu dipandang perlu mengangkat khazanah budaya islami berupa sumber intelektual dan anak bangsa seperti halnya tasawwuf modern ini. Mengapa buku ini menjadi penelitian, karena buku ini sebagian kecil sumbangan pemikiran tentang pendidikan, yang boleh dikatakan sebagai new tasawuf pada zaman modern ini. Dari ini, buku tasawwuf modern bisa dijadikan alternatif dalam pemikiran akhlak para pelajar atau generasi muda, karenanya didalam buku ini pemikiran tentang pendidikan akhlak akan ditelaah lebih jauh.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, kiranya dapat ditarik dua masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pokok pikiran Hamka tentang pendidikan akhlak dalam buku Tasawwuf Modern?
2. Apa implikasi moral dan spiritual yang dihadapkan dari pelaksanaan pendidikan akhlak dibuku tasawwuf modern Hamka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan pemikiran masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah pokok pikiran Hamka mengenai pendidikan akhlak dalam buku tasawwuf modern.
2. Mengetahui impilikasi moral dan spiritual yang dihadapkan dari pelaksanaan pendidikan akhlak tasawwuf modern Hamka.

### **D. Signifikasi Penelitian**

1. Signifikasi penelitian ini terutama terletak pada upaya menambah pemahaman dan apresiasi kita atas pemikiran akhlakul Hamka didalam buku tasawwuf modern.
2. Selain itu diharapkan akan muncul ide-ide baru yang segar dalam rangka mnegembangkan pendidikan akhlak dimasa yang akan datang.

### **E. Definisi Operasional**

Dalam pengaturan istilah penelitian ini, penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pemikiran : cara atau hasil berpikir yang dimaksudkan disini adalah gambaran atau uraian sistematis yang dapat memberikan pengertian tentang akhlak di tasawwuf modern.
2. Pendidikan : bimbingan atau pimpinan secara: sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani dalam system pendidikan menuju terbentuknya kepribadian dan prilaku yang islami.
3. Akhlak : budi pekerti, watak, tabiat

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian adalah upaya meningkatkan akhlakul karimah untuk semua peserta didik

### **F. Metode Penelitian**

1. Objek Formal dan Material Penelitian

Objek dalam penelitian ini memiliki dua objek, yaitu objek formal dan objek material.

- a. Objek formal yaitu pendekatan sufistik.
- b. Objek material, yaitu buku TASAWUF MODERN karya BUYA HAMKA.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang mengandung data primer dalam hal ini adalah teks buku yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku TASAWUF MOODERN karya BUYA HAMKA.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian atau telaah yang dilakukan oleh orang lain yang terdapat dalam berbagai pustaka seperti makalah, artikel, buku penunjang,

Jurnal dan sebagainya yang berkenaan dengan materi penelitian, antarlain:

Buku Tasawuf Modern, Pribadi dan Martabat Hamka, Renungan Tasawuf, Falsafah Hidup.

## 3. Analisis Data

Analisis data dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik analisis isi (content analysis), yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi untuk menarik kesimpulan,

dan untuk menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut;

- a. Pengumpulan kepustakaan, yaitu pengumpulan buku maupun literatur terkait dengan penelitian, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.
- b. Isi buku kemudian diselami untuk mengetahui bahan yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Telaah menggunakan analisis nilai-nilai sufistik dalam ajaran tasawuf modern Hamka.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini akan disusun dengan sistematis sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penulisan, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Biografi Hamka, ditinjau secara internal maupun external. Secara internal berisi aspek geneologis, dan aspek pendidikan. Konteks external berisi aspek sosial politik, sosial keagamaan, serta yang mempengaruhi pemikiran Hamka.

BAB III Konsep pendidikan akhlak Islami menurut Hamka serta implikasi moralnya berisi hakikat dan tujuan pendidikan Islami, cara pelaksanaan pendidikan, urgensi pendidikan Islam, metode dan materi pendidikan Islam, tugas

dan tanggung jawab pendidik, tugas dan tanggung jawab peserta didik, implikasi moral dari konsep pendidikan akhlak Islam.

BAB IV Analisis Pemikiran Hamka, berisi, analisis hermeneutis, pandangan dunia yang materialis juga rohani, ajaran testik, ajaran Islam sebagai Pedoman Hidup yang Utama, indikasi pluralisme dalam pemikiran Hamka. Esensi Tasawuf Modern dan hubungannya dengan pendidikan akhlak Islami, hubungan akhlak Islami dengan Tasawuf Modern.

BABV Berupa Penutup, berisi simpulan dan saran saran.